KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MEMELIHARA TRADISIONALITAS PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DI TENGAH MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun oleh :

Fidly Hanif Barnowo
NIM. 17107020039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidly Hanif Barnowo

NIM : 17107020039

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber ynag jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapatkan sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juni 2021

Fidly Hanif Barnowo
17107020039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fidly Hanif Barnowo

NIM : 17107020039

Prodi : Sosiologi

Judul : Kepemimpinan Kyai Dalam Memelihara Tradisionalitas Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Di Tengah Modernisasi Pendidikan Islam

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juni 2021

Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A .
NIP:19850407 201801 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-478/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MEMELIHARA TRADISIONALITAS PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DI TENGAH MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIDLY HANIF BARNOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020039
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e440285a57a

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 60e5313d1afbd

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 60e8430009212

Yogyakarta, 23 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60e91c6a77c81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“TIDAK ADA HALANG RINTANG YANG TIDAK DAPAT DIHADAPI”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

SEBUAH PERSEMBAHAN

UNTUK

KEDUA ORANG TUA DAN KAKAK TERCINTA YANG SENANTIASA

MEMBERI SEMANGAT DAN MENDOAKAN SAYA

PARTNER PERJALANAN DI YOGYAKARTA HUSNA BINTAYA

REKAN-REKAN SEPERJUANGAN SOSIOLOGI ANGKATAN 2017

SERTA

ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS

ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan umat manusia kepada jalan yang terang dan lurus.

Skripsi ini merupakan sebuah kajian tentang Kepemimpinan Kyai Dalam Memelihara Tradisionalitas Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Di Tengah Modernisasi Pendidikan Islam. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kelemahannya. Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan penulis, bimbingan, arahan, dukungan, dorongan, serta perhatian dari berbagai pihak sangat membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodiq, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Muryanti, S.Sos, M.A, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan belajar dan memfasilitasi selama perkuliahan.
3. Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Ui Ardaninggar Lutitianti, S.Sos, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Sos, M.A, Ph.D, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Drs. Musa, M.Si, selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen, staf pengajar, staf akademik dan pengelolaan di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Hambali dan Ibu Sri Hastuti Muviedha, serta kakak tercinta Fathati Rizkiyani Migwa, terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, doa, cinta, dan kasih sayangnya.
9. Teman-teman satu tongkrongan, Pambudi, Bahrudin, dan Irul, yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2017, yang senantiasa berjuang bersama dan saling berbagi ilmunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 8

F. Landasan Teori 12

G. Metode Penelitian 16

1. Jenis Penelitian 16

2. Lokasi Penelitian 16

3. Teknik Pengumpulan Data 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Analisis Data 21

H. Sistematika Penulisan 22

BAB II *SETTING* LOKASI

A. Letak Geografis Urban 24

B. Profil Pondok Pesantren Nurul Ummah 26

1. Sejarah Berdirinya 26

2. Visi dan Misi 28

3. Struktur Organisasi 29

4. Program-Program Lembaga 31

5. Praktik Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Ummah 34

C. Kondisi Sosial Budaya 37

D. Kondisi Keagamaan 40

E. Profil Informan 41

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Kepemimpinan Kyai dan Pemeliharaan Tradisionalitas Pesantren 43

1. Sosok dan Sakralitas Kyai Ahmad Zabidi Marzuki di Pondok Pesantren Nurul Ummah 43

2. Peran Pengurus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Sebagai Pembantu Tugas Kyai 46

3. Tradisionalitas Pondok Pesantren 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Strategi Kepemimpinan Kyai Dalam Memelihara Tradisionalitas Pesantren 50

BAB IV TRADISIONALITAS PESANTREN DI TENGAH MODERNITAS PENDIDIKAN ISLAM

A. Sakralitas Kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah 52

1. Sakralitas Kyai Melalui Kepemimpinan/Otoritas Tradisional 54

2. Sakralitas Kyai Melalui Kepemimpinan/Otoritas Kharismatik 55

3. Sakralitas Kyai Melalui Kepemimpinan/Otoritas Legal-Rasional 55

B. Pemeliharaan Tradisionalitas Pesantren Melalui Pengajaran Kitab Klasik 57

C. Pemeliharaan Tradisionalitas Pesantren Melalui Metode Pengajaran Tradisional 59

D. Refleksi : Kyai dan Tradisionalitas Pesantren di Tengah Modernisasi Pendidikan 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 64

B. Rekomendasi 64

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Wawancara 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar :1.1 Papan Nama Pondok Pesantren Nurul Ummah 24

Gambar :1.2 Profil Masyayikh Pondok Pesantren Nurul Ummah 28

Gambar :1.3 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummah 31

Gambar :1.4 Gedung Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul..... 33

Gambar :1.5 Sketsa Peta Kapanewon Kotagede..... 37

Gambar :1.6 Pemeluk Agama di Kapanewon Kotagede 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Keberadaan pondok pesantren merupakan sub-kultur yang tidak bisa dilupakan dan dipisahkan begitu saja pada konteks masyarakat Indonesia, terlebih lagi dalam ranah masyarakat Jawa. Pondok pesantren memiliki tempat tersendiri dalam pandangan masyarakat, yakni sebagai suatu lembaga/instansi yang independen yang berfokus pada tataran keagamaan. Hingga saat ini pondok pesantren masih dipercaya sebagai salah satu alternatif pendidikan oleh masyarakat. Sebagian lagi menganggap pondok pesantren merupakan kultur pendidikan yang kolot dan monoton. Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang sistem pendidikan tradisonal-modern yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah, peran sang kyai dalam memelihara nilai ketradisonalan pesantren serta kaitannya dengan eksistensi pondok pesantren di era saat ini yang semakin di tekan oleh tuntutan zaman.

Penelitian ini menggunakan teori otoritas dan tindakan rasionalitas Max Weber sebagai alat untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi di pondok pesantren tersebut. Metode yang digunakan peneliti berupa kualitatif-deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara,dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil informan sebanyak tujuh orang dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kyai berperan penting dalam memelihara tradisionalitas pesantren melalui kepemimpinan yang bersifat tradisional, kharismatik, dan legal-rasional. Hal ini terlihat dari upaya pemeliharaan sakralitas kyai sebagai pemimpin utama Pondok Pesantren Nurul Ummah, mempertahankan pengajaran kitab klasik sebagai referensi utama di tengah kurikulum modern, serta masih digunakannya metode pengajaran seperti bandongan, sorogan, dan lalaran.

Kata kunci : Kyai, kepemimpinan, pondok pesantren, tradisonalitas pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan, menata, dan mendidik generasi muda untuk ikut serta ambil bagian dalam bidang keilmuan dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai Islam, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang bermanfaat sempurna (*insan kamil)*.[1] Hal ini sebagaimana makna yang terkandung di UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), dimana pendidikan berfungsi untuk mengasah daya kemampuan peserta didik sehingga dapat terbentuk watak bangsa yang cerdas dan bermartabat, memiliki potensi diri, beriman, serta bertaqwa kepada Tuhan YME, berkeribadian baik, sehat, terampil, demokratis, serta bertanggung jawab sebagai warga negara[2].

Setidaknya terdapat tiga konsep utama yang kerap kali dipakai dalam term pendidikan Islam yakni[3] : 1.) *Tarbiyah,* yang berarti mendidik, mengasuh, menanggung, memberi makan, dan mengembangkan. 2.) *Ta'lim,* yang berarti belajar, berbagi pemahaman, dan bertukar pemikiran. 3.) *Ta'dib,* yang berarti mendidik, membentuk, dan membina kepribadian. Penggunaan ketiga istilah ini pada

[1] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
[2] Firdaus, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2006), hal. 49.
[3] Ma'zumi, Syihabudin dan Najmudin, "Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah", *Jurnal Tarbawy* Vol. 6 No. 2 (2019), hal. 194-209.

umumnya sama-sama berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain dalam pendidikan Islam.

Satu diantara usaha lainnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam tersebut, para ulama melakukan pendirian lembaga pendidikan yang di Indonesia biasa disebut dengan nama pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan pertama yang membumi di masyarakat Indonesia, pondok pesantren menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan terlebih lagi dikaji dan ditelaah secara mendalam. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang unik karena mempunyai karakteristik tersendiri (*indigenous*).[4] Sejarah mencatat, bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Jauh sebelum kemerdekaan, pondok pesantren sudah ada, bahkan hampir menyebar di seluruh pelosok Nusantara. Kemudian banyak juga lembaga-lembaga sejenis yang berdiri layaknya pesantren, meski dengan nama yang beda, seperti *Surau* di Minangkabau, *Pesantren* di Jawa, *Meunasah* di Aceh dan lain lain.[5]

Sejarah pondok pesantren sebagai lembaga pencetak alim ulama telah diakui dari semenjak datangnya Islam ke Indonesia. Ia bertumbuh kembang dengan caranya menjadi pijakan bagi umat dalam hal pendidikan, sosial dan keagamaan hingga berlangsung pula lahirnya pengetahuan ke-Islaman di berbagai lingkup kehidupan masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Gus Dur, *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: LKIS (2001), hal 10.
[5] Anwar, Ali, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren Lirboyo Kediri*, Pustaka Pelajar (2007).

Indonesia.[6] Secara umum pondok pesantren dapat dibagi kedalam tiga tipe atau kategori, yakni[7] :

1. Pondok pesantren tradisonal, podok pesantren yang dalam pendidikannya didasarkan pada metode pembelajaran tradisional dan fokus pada meteri pendalaman agama Islam tanpa muatan pengetahuan umum atau keterampilan. Dalam arti mengkaji kitab-kitab klasik yang umumnya berwarna kuning dengan metode unik, seperti bandongan, wetonan atau sorogan, dll.
2. Pondok pesantren modern, pondok pesantren yang mempelajari ilmu agama dengan memasukkan unsur kemodernan, seperti memuat pendidikan pengetahuan umum dalam sistem kurikulumnya, penggunaan sistem kelas berjenjang (klasikal) seperti sekolah serta di bekali dengan keterampilan-keterampilan.
3. Pondok pesantren kombinasi, Pondok pesantren yang menggabungkan dua unsur secara bersamaan yakni tradisonal dan modern. Dalam arti alur pendidikan modern seperti sistem kelas-kelas dapat dikombinasikan dengan pendidikan pesantren tradisional, begitupun sebaliknya.

Modernisasi merupakan term yang tak bisa dihindari. Bagaimanapun modernisasi turut berpengaruh merubah tatanan pendidikan di dunia kepesantrenan. Sejalan dengan proses perubahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Akbar, "Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarkat di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, (2011).
[7] Mahmud, *Model-model Pembelajaran di Pesantren*, Media Nusantara (2006), hal.15-16.

yang terjadi, pesantren sejatinya sedang diuji atau dihadapakan pada sebuah tantangan. Tantangan-tantangan yang muncul seringkali didasarkan pada alasan kemajuan zaman, yakni berupa tuntutan kemampuan mengembangkan konsep sistem pendidikan yang ada dengan kemajuan ilmu dan tekonologi saat ini. Sebagai konsekuensi logis dari modernisasi, mau tidak mau pondok-pondok pesantren tradisional mulai membuka diri terhadap dunia diluar dirimya. Maka tak jarang, jika kita jumpai pondok-pondok pesantren di era saat ini cenderung menganut sistem pendidikan tradisional-modern (kombinasi) atau modern.

Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah bagian dari modernisasi pendidikan Islam di wilayah Yogyakarta. Pondok Pesantren Nurul Ummah terbilang menganut sistem pendidikan model tradisonal-modern (kombinasi). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perpaduan sistem pendidikan antara pengetahuan keagaaman dan pengetahuan umum pada pondok pesantren tersebut.

Dalam proses penentuan sistem pendidikan tersebut, tentu peran seorang kyai pondok pesantren sangat berpengaruh besar. Hal ini menjadi penting, karena kebijakan yang diambil akan menentukan perkembangan pondok pesantren selanjutnya. Disamping itu, juga akan berpengaruh terhadap eksistensi pondok pesantren tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pondok Pesantren Nurul Ummah didirikan oleh Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi pada 9 Februari 1986. Adapun lokasinya berada di tengah-tengah kota tepatnya di Jl. Raden Ronggo, Prenggan, Kotagede Yogyakarta dan hingga saat ini masih aktif berkontribusi dalam dunia pendidikan khususnya di bidang keagamaan.

Alasan di dirikannya Nurul Ummah di tengah-tengah perkotaan merupakan keinginan dari KH. Asyhari Marzuki (pendiri pondok pesantren). Beliau ingin agar santri-santrinya dapat mensinergikan atau mengintegrasikan keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum. Lebih dari itu, kehadiran pondok pesantren ini dapat menjadi penopang atau penyeimbang moral pada masyarakat perkotaan. Nama "Nurul Ummah" diusulkan oleh salah satu anggota musyawarah yakni, H. Ahmad Arwan Bauis, S.H., dan disetujui bersama menjadi nama dari pesantren tersebut. Dipilihnya "Nurul Ummah" yang memiliki arti "Cahaya Umat" ini, diharapkan dapat dijadikan tempat untuk mendalami ilmu agama, serta menjadi cahaya penerang yang mengahantarkan umat kepada kebahagiaan yang benar dan lurus .[8]

Setiap lembaga pendidikan (pondok pesantren) tentu memiliki corak (kekhasan) yang tersendiri dan punya caranya masing-masing dalam menentukan atau menerapkan sistem pendidikan dilingkupnya termasuk juga Pondok Pesantren Nurul Ummah, lebih lagi kaitannya

[8] https://nurulummah.com/ diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 20.32 WIB.

dengan keeksistensian pondok pesantren di tengah arus modernsasi. Dalam prosesnya, hingga saat ini, Pondok Pesantren Nurul Ummah mengalami perkembangan dalam aspek kompleksitas *background* santri, yang pada tahap selanjutnya juga meningkatkan jumlah pengajar (ustadz). Meski demikian, sistem pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah sejak didirikan hingga sekarang selalu berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik. Sistem pengajaran tradisional seperti pengkajian kitab kuning melalui metode sorogan dan bandongan tetap ada, dan sistem pengajaran formal (modern) juga semakin berkembang.

Dalam konteks ini, peran kyai dan jaringan kepemimpinannya (seperti ustadz/pengurus dan dewan lainnya) sangat besar dalam upaya mempertahankan dan mengelola pendidikan di pondok pesantren sehingga sisi-sisi tradisionalitas pesantren yang menjadi ciri khas atau kultur pondok pesantren tersebut tetap terjaga dan terpelihara. Adapun tradisionalitas pesantren yang dimaksud disini adalah tradisi-tradisi lama yang tumbuh dan melekat pada diri pondok pesantren. Nilai atau tradisi tersebut merupakan hal baik tinggalan atau warisan dari para ulama leluhur (terdahulu) yang harus dijaga dan terus dilestarikan.[9] Menurut Zamakhsyari Dhofier setidaknya ada 5 unsur wajib dalam pondok pesantren, yaitu:[10] adanya kyai, santri, masjid, pondok

[9] Ferdinan, "Pondok Pesantren dan Ciri Khas Perkembangannya", *Jurnal Tarbawi* Vol. 1 No. 1 (2016).
[10] Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta : LP3ES.

pesantren, dan pembelajaran kitab-kitab klasik dengan metode tradisional.

Tradisionalitas pesantren selalu berkaitan dengan unsur-unsur yang ada di pondok pesantren misalnya seperti penghormatan dan kepatuhan terhadap kyai, mengharap barokah darinya, terpeliharanya metode pembelajaran tradisional dan pengajaran kitab-kitab klasik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji peran kyai dalam memelihara tradisionalitas Pondok Pesantren Nurul Ummah di tengah sistem pendidikan kombinasi yang telah di gagas oleh pendirinya. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana peran kyai dan jaringan kepemimpinannya berpengaruh besar dalam menjaga eksistensi tradisional pondok pesantren di Pondok Pesantren Nurul Ummah meskipun mereka memasukkan unsur-unsur modernitas dalam sistem pendidikan mereka.

B. RUMUSAN MASALAH

Berkaca dari persoalan di atas, maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana peran kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam melihara tradisionalitas pesantren di tengah modernisasi pendidikan Islam ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini ialah mengetahui peran kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam mempertahankan nilai tradisionalitas pondok pesantren.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan referensi peneliti-peneliti selanjutnya, dan juga memberikan kontribusi ilmiah khusunya pada kajian Sosiologi Pesantren.
2. Secara Praktis, dapat dijadikan sarana rujukan bagi masyarakat, bahan evaluasi bagi *stakeholder* institusi-institusi pendidikan (pondok pesantren) dalam hal penerapan sistem pendidikan dan dalam rangka menjaga keeksistensian pondok pesantren di tengah arus modernisasi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dimaksudkan untuk mengkaji hasil yang relevan dengan penelitian yang dilkukan oleh peneliti. Beberapa penelitian tersebut ditemukan dalam skripsi dan jurnal sebagaimana berikut :

Pertama, Nora Riskiyana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi dengan judul "Strategi Pesantren Dalam Menyikapi Modernisasi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo". Fokus kajian tertuju pada strategi dalam menyikapi modernisasi. Teori yang digunakan adalah tindakan sosial. Metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki strategi dan cara yang terstruktur dan sistematis dalam menghadapi modernisasi. Hal ini dapat digambarkan dengan adanya peran pengasuh berikut pengurusnya dalam upaya pembentukan lembaga dengan mempertahankan pendidikan tradisional dan menerima kemjuan zaman yang lebih baik, seperti dengan dibentuk lembaga khusus yang menangani pengembangan santri, mengadakan evaluasi-evaluasi program, dan lain sebagainya. [11]

Kedua, Akbar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Skripsi dengan judul "Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarkat Di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba". Fokus kajian tertuju pada eksistensi pondok pesantren tradisional dalam pembangunan masyarakat. Teori yang digunakan adalah fungsionalisme (agama). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulandata dan analisa data. Hasil yang didapat adalah pondok pesantren tradisional Darul ulum masih eksis halini dibuktikan dengan semakin banyak minat masyarakat menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Darul Ulum, metode pengajaran masih menggunakan cara

[11] Nora Riskiyana, "Strategi Pesantren Dalam Menyikapi Modernisasi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2014).

klasik yakni sorogan dan wetonan, adapun kaitannya dengan kemodernan terjadi formulasi pendidikn antara yang formal dan nonformal sebagai bentuk upaya eksistensi dimasa sekarang. [12]

Ketiga, Maratus Sholihah, Institut Agama Islam Negeri Metro, Skripsi dengan judul "Modernisasi Dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren" (Studi Di Pondok Pesantren Darul Ishlah Desa Purwajaya Kecamatan Banjar MargoTulang Bawang). Fokus kajian tertuju pada modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ishlah. Teori yang digunakan adalah Manajemen pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dan analisa data. Hasil yang didapat adalah pondok pesantren Darul Ishlah melakukan penyesuaian sistem pendidikan yang inklusif dengan kemajuan zaman. Penyesuain ini membawa Darul Ishlah pada kemajuan namun juga sedikit berpengaruh pada pergesran nilai kepesantrenan.[13]

Keempat, Eko Setiawan, Jurnal Ulul Albab Vol. 14 No. 2 (2011) hal 176-193, dengan judul "Modernisasi Pola Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri Mulyoagung Dau Malang". Fokus kajian tertuju pada pola pendidikan pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul fikri. Teori yang digunakan teori manajemen organisasi. Metode yang digunakan kualitatif dengan instrumen pengumpulan data wawancara dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Akbar, *Loc.cit*
[13] Maratus Sholihah, "Modernisasi Sistem Pendidikan (Studi di Pondok Pesantren Darul Ishlah Desa Purwajaya Kecamatan Banjar MargoTulang Bawang)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2019).

pegamatan. Hasil yang di dapat berupa : 1.) Modernisasi di Pondok Pesantren Daarul Fikri sangat berbeda dengna pondok pesantren lainnya dalam hal segi pemberlakuan kurikulum dan aturan dalam pendidikan reguler, yakni dijalankan dengan sangat ketat. 2.) Kurikulumnya memadukan tradisi klasik dan gaya modern (dominan kemampuan berbahasa) baik dalam hal sistem pengajaran maupun pelajarannya.[14]

Kelima, A. Suradi, Jurnal Tadris Vol. 12 No. 2 Desember (2017) hal 273-297, dengan judul "Transformasi Pondok Pesantren (Analisis Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di Provinsi Bengkulu)". Fokus kajian tertuju pada dampak dari transformasi sistem pendidikan pada pondok pesantren. Teori yang digunakan teori Transformasi. Metode yang digunakan kualitatif dengan instrumen pengumpulan data wawancara dan pegamatan. Hasil yang di dapat berupa : 1.) Terdapat pergeseran nilai (panca jiwa pondok pesantren) di beberapa pondok pesantren di wilayah bengkulu. 2.) Dari panca jiwa yang ada 3 diantaranya mengalami pergeseran antara lain: keikhlasan, kesederhanaan,dan berdikari.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Eko Setiawan, "Modernisasi Pola Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri Mulyoagung Dau Malang", *Jurnal Ulul Albab* vol.14 no.2 (2013) hal 176-193.
[15] A. Suradi, "Transformasi Pondok Pesantren (Analisis Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di Privinsi Bengkulu)", *Jurnal Tadris* vol.12 no.2 (2017) hal 273-297.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah disebutkan diatas dalam hal sama-sama mengkaji tentang pola eksistensi yang ditempuh pondok pesantren dalam menghadapi modernisasi pendidikan Islam. Penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan cara-cara yang ditempuh pondok pesantren dalam upaya menjaga keeksistensian pondok pesantren seperti dengan pembaharuan sistem pendidikan atau tetap mempertahankan karakter keaslian pondok pesantren (tradisional) yang lebih spesifik bidangnya sebagai wujud pembentukan ciri khas. Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus, dimana peneliti ingin lebih mendalami ke arah peran kepemimpinan kyai dalam mempertahankan nilai-nilai tradisionalitas pondok pesantren yang ada di tengah terpaan arus modernisasi pendidikan Islam.

F. LANDASAN TEORI

Kerangka Teori

Max Weber mengembangkan tiga tipe otoritas yang umum terdapat dalam tatanan masyarakat, yakni[16] :

1. Otoritas Tradisonal (*Traditional Authority*)

   Otoritas tradisional merupakan otoritas atau kepemimpinan yang memiliki keabsahan berdasarkan kesucian atau kekudusan tradisi (adat istiadat) tertentu yang

[16] George P. Hansen, *Max Weber, Charisma, and The Disenchanment* of *The World*, PA:Xlibris (2001), Chapter 8 hal. 102.

berlaku di tengah masyarakat. Seseorang akan cenderung taat dan patuh karena memiliki kepercayaan akan hal tersebut dan bersifat terus-menerus.

2. Otoritas Kharismatik (*Charismatic Authority*)

Term kharisma dapat diartikan sebagai suatu pengakuan oleh para pengikut atas keistimewaan pemimpinnya. Dalam arti, otoritas kharismatik merupakan otoritas atau kepemimpinan yang keabsahannya diakui berdasarkan kualitas atau keunggulan pemimpin.

3. Otoritas Legal-Rasional (*Legal-Rasional Authority*)

Otoritas legal-rasional merupakan otoritas atau kepemimpinan yang keabsahannya bersumber dari pengakuan hukum atau peraturan yang berlaku. Model otoritas ini memiliki kecenderungan pada pengutamaan birokrasi (politik dan ekonomi).

Lebih lanjut, Weber menjelaskan bahwa setiap yang memiliki otoritas atau wewenang akan melakukan sebuah tindakan sebagai bentuk usaha dalam rangka mencapai tujuannya.[17] Tindakan-tindakan tersebutlah yang kemudian oleh Weber disebut dengan tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan tindakan individu atau kelompok yang memiliki makna atau arti yang subyektif bagi dirinya sendiri dan

[17] Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, (trj.) Saifuddin, Jakarta: Pustaka Obor (2003) hal. 115.

diarahkan atau ditujukan kepada orang lain.[18] Secara khusus Weber mengklasifikasikan tindakan sosial kedalam empat tipe, yakni :

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental

   Tindakan rasionalitas instrumental adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan dan motif yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan.

2. Tindakan Rasionalitas Nilai

   Tindakan rasionalitas nilai adalah tindakan rasional berdasarkan nilai. Dalam arti dilakukan untuk tujuan dan motif yang ada kaitannya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek yang ada kaitannya dengan berhasil tidaknya tindakan tersebut.

3. Tindakan Afektif

   Tindakan afektif adalah tindakan yang ditentukan oleh kondisi dan orientasi emosional si aktor.

4. Tindakan Tradisional

   Tindakan tradisional adalah tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar atau mendarah-daging secara turun-temurun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2012), hal. 115.

Penulis menggunakan teori otoritasnya Max Weber untuk menganalisis peran kyai dalam memelihara tradisionalitas yang berlaku di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Sebuah lembaga atau instansi sudah pasti harus bisa menghadapi segala bentuk kemungkinan masalah atau hambatan yang muncul, baik itu dilingkup internal maupun eksternal. Pondok pesantren merupakan suatu sistem yang didalamnya berisikan berbagai macam bagian, dikelola dan dipimpin oleh seorang yang mumpuni dalam bidangnya yang dalam hal ini biasa disebut sebagai seorang kyai.

Terlepas dari kedudukan seorang kyai yang memiliki peranan di masyarakat sebagai pimpinan lembaga pendidikan sekaligus lembaga sosial keagamaan, kyai atau pondok pesantren memiliki tanggung jawab besar untuk terus berjuang mensiasati, merencanakan, mengelola, dan mengatur dirinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan juga dapat terus bertahan serta tidak tenggelam ditelan zaman yang berkemajuan. Adapun Pondok Pesantren Nurul Ummah (1986) merupakan pondok pesantren yang hingga saat ini berhasil *survive* di Yogyakarta dengan model sistem pendidikan tradisional-modern dari semenjak awal berdirinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. **Metode Penelitian**

Sebuah penelitian dibutuhkan metode agar hasil penelitian yang diperoleh dapat berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[19]

1. Jenis Penelitian

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Kualitatif deskritif merupakan metode penelitian yang berusaha memberikan penjelasan atau makna atas fenomena yang terjadi dalam situasi tertentu berdasarkan data lapangan dan perspektif peneliti.[20]

   Adapun data dan informasi yang akan digali atau didalami oleh peneliti yakni terkait dengan peran kepemimpinan kyai dalam mempertahankan tradisonalitas pondok pesantren di tengah modernisasi pendidikan Islam.

2. Lokasi Penelitian

   Peneitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Ummah. Adapun lokasinya berada di tengah-tengah kota tepatnya di Jl. Raden Ronggo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pondok Nurul Ummah merupakan pondok pesantren yang masih eksis dan dipercayai masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta (2016) hal. 3.
[20] Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Aksara (1996), hlm 81.

hingga saat ini dengan sistem pendidikannya yang unik berupa tradisional-modern. Hal ini dapat dibuktikan dengan digandrunginya pondok pesantren tersebut oleh banyak santri, bahkan sampai kepada pembukaan cabang. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait peran kepemimpinan kyai dalam mengatur sistem pendidikan yang terapkan di pondok pesantren tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari sumbernya, maka data penelitan dapat dikumpulkan melalui dua sumber data utama yakni sumber primer dan sekunder:[21] Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui proses sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian.[22] Observasi dilakukan dengan cara mengamati segala bentuk kegiatan yang ada di dalam Pondok Pesantren Nurul Ummah, tentunya yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kyai dalam mempertahankan nilai tradisonalitas pondok pesantren. Dalam kondisi pandemi seperti ini dan juga karena aturan yang berlaku di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, Bandung : Alfabeta (2014), hal 308.
[22] Ari Kunto*," Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik",* Jakarta: Rineka Cipta (2006), hal.178.

pondok pesantren tersebut akses peneliti sangat terbatas, hanya dapat dilakukan dalam beberapa kesempatan saja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang kemudian diajukan kepada informan.[23] Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purpusive sampling* terhadap beberapa tokoh yang memiliki peran atau kedudukan dalam hal pengembangan dan juga kaitannya dengan eksistensi Pondok Pesantren Nurul Ummah. Adapun sasaran informannya berjumlah tujuh orang, terdiri dari tiga ustadz, dua pengurus, dan dua santri. Mekanisme pelaksanaan wawancaranya peneliti lakukan dengan cara daring (online). Hal ini sesuai dengan aturan yang berlaku di pondok pesantren tersebut yang mana dianjurkan untuk tidak melakukan kontak fisik secara langsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Table : 1.1 Jadwal Kegiatan Wawancara

No.	Hari/Tanggal	Nama/Subyek	Keterangan	Tempat
1.	Jum'at, 25 Desember 2020	Ustadz Adrik Noer (Lurah Pondok)	Perizinan Penelitain.	Pondok Pesantren Nurul Ummah

[23] Moelong, *"Metodelogi Penelitian Kualitatif",* Bandung: Ramatjakarya (2000), hal.197.

2.	Ahad, 27 Desember 2020	Kyai Ahmad Zabidi Marzuki (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah)	Sowan/silaturahmi dengan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah sekaligus mohon izin untuk wawancara.	Daring
3.	Senin, 28 Desember 2020	Ustadz Ainun Najib (Ketua bidang 1)	Wawancara dengan topik seputar sistem/kurikulum pendidikan yang berlaku di Pondok Pesantren Nurul Ummah.	Daring
4.	Rabu, 30 Desember 2020	Ustadz Abdul Rofik (Ketua bidang 2)	Wawancara dengan topik seputar pengelolaan asrama di Pondok Pesantren Nurul Ummah.	Daring

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.	Senin, 8 Maret 2021	Ustadz Adrik Noer	Wawancara dengan topik peran dan tugas kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah.	Daring
6.	Senin, 8 Maret 2021	Mukhlis Faturahman (Santri Pelajar)	Wawancara dengan topik seputar pandangan terhadap sosok kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah	Daring
7.	Rabu, 10 Maret 2021	Mas Bahrudin Yusuf (Pengurus)	Wawancara dengan topik Kepengurusan di Pondok Pesantren Nurul Ummah	Daring
8.	Jum'at, 12 Maret 2021	Akhmad Khoiruddin	Wawancara dengan topik seputar pandangan terhadap sosok kyai di Pondok	Daring

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			Pesantren Nurul Ummah	
9.	Senin, 22 Maret 2021	Mas Muntaha (Pengurus)	Wawancara dengan topik Kepengurusan di Pondok Pesantren Nurul Ummah	Daring

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menyajikan data penguat dari lapangan berupa audio dan visual (rekaman suara, video, gambar atau foto), yang dalam hal ini tentang segala bentuk profil Pondok Pesantren Nurul Ummah. Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi dalam beberapa kesempatan saat observasi dan juga dokumentasi pendukung lainnya yang diperlukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan proses penelitian, dimana data yang sudah terkumpulkan dikelola untuk kemudian diolah dalam rangka mejawab rumusan masalah.[24] Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan meliputi :

[24] https://www.google.com/amp/sosiologis.com/metode-analisis-data/amp diakses pada tanggal 06 April 2020 pukul 14.53 WIB.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Peneliti melakukan proses penyederhanaan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Display data

Peneliti menampilakan proses data reduksi berdasarkan kriteria tertentu. Data yang diperoleh dilapangan berupa uraian deskriptif yang panjang dan disajikan secara sederhana, lengkap, jelas serta kebutuhannya terjamin untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dan hubungannya terhadap aspek-aspek tertentu.

c. Penarikan kesimpulan

Apabila hasil display data menunjukan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan dengan menggunakan teori dan hasil dari data di lapangan.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti mencantumkan sistematika penulisan dalam rangka untuk mempermudah memahami penulisan , sitematikanya sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB. II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab II berisi gambaran umum pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan profil para narasumber serta pihak-pihak lainnya yang terkait dengan pondok pesantren.

BAB. III. PENYAJIAN DATA

Pada bab III berisi pembahasan dan penyajian data penelitian terkait peran kepemimpinan kyai dalam mempertahankan nilai tradisonalitas Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menghadapi modernisasi pendidikan Islam.

BAB. IV. PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi pembahasan berdasarkan analisis dari kerangka teori yang elaborasikan dengan data realitas sosial yang terjadi di lingkup pondok pesantren Nurul Ummah.

BAB. V. PENUTUP

Pada bab V berisi kesimpulan dari seluruh hasil rangkaian kegiatan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisa teori yang digunakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Nurul Ummah beserta seluruh nilai dan ketradisionalitasannya dapat senantiasa terjaga dan eksis, tidak terlepas dari peran dan tugas sosok kyai di dalamnya. Kyai di Pondok Pesantren Nurul Ummah memiliki peran yang sangat penting dan sentral. Peran kyai tetap dominan meski tidak secara langsung membersamai santri di pondok pesantren. Dalam menjalankan tugasnya kyai juga dibantu oleh segenap civitas pondok pesantren seperti, dewan syuro, ustadz-ustadz, dan pengurus.
2. Karakter khas yang dimiliki, nilai yang ditanamkan, serta tradisi lampau yang terus dijaga menjadi nilai plus bagi Pondok Pesantren Nurul Ummah di era modern ini. Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan segenap kegigihannya mampu menjaga dan mempertahankan nilai tradisionalitas pesantren dengan baik. Bahkan dapat menyesuaikannya dengan perkembangan zaman melalui sistem pendidikannya.

B. REKOMENDASI

Akhirnya, dengan segala keterbatasan pemahaman yang penulis miliki. Penulis merekomendasi beberapa masukan atau saran untuk kemaslahatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersama, utamanya untuk kemajuan Pondok Pesantren Nurul Ummah di masa mendatang.

1. **Bagi Pondok Pesantren :**

   a) Rasa cinta (*hubbul ma'had*) dan juga semangat (*rukhul ma'had*) terhadap pondok pesantren harus senantiasa ditanamkan sedini mungkin dan secara berulang-ulang pada diri santri. Melalui hal tersebut santri diharapkan mampu memfilter mana yang baik dan buruk serta mana yang layak diambil dan dipertahankan. Sehingga apa yang menjadi nilai atau tradisi pesantren dapat terus terawat dan terjaga seberapapun besar ancaman yang mencoba menghancurkannya.

   b) Demi tercapainya cita-cita Nurul Ummah dalam menyeimbangkan kehidupan masyarakat antara kebutuhan duniawi dan akhirat, maka alangkah baiknya disamping mendalami agama santri juga dibekali atau diwadahi dengan keterampilan khusus yang nanti arahnya bisa kepada profit. Sehingga setelah lulus dari pondok pesantren mereka tidak kebingungan. Bahkan kemungkinan akan semakin banyak santri yang ingin selalu dekat dengan lingkungan pondok pesantren untuk mengabdi. Sehingga ketersedian akan ustadz atau pengurus dapat selalu tercukupi dengan jumlah banyaknya santri.

   c) Dalam rangka menjembatani santri, sebagaimana yang telah dijelaskan di poin dua. Pondok pesantren dapat melakukan kerjasama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan balai-balai pelatihan atau menggaet pihak pemerintah setempat untuk memfasilitasinya.

2. **Bagi Penelitian Selanjutnya :**

   a) Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau kajian telaah bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami topik tentang manajemen pondok pesantren dalam menjaga tradisionalitas pesantren dan upayanya dalam menghadapi modernisasi.

   b) Melalui penelitian ini, diharapkan akan semakin banyak penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji dunia pondok pesantren beserta seluruh keunikan yang dimilikinya dengan sudut pandang lain dan mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

A. Steenbrink, Karel. 1994. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.

Ali, Anwar. 2007. *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azra, Azyumardi. 1998. *Esei-esei Inelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Darban, Adabi. Kamal, Pasha. 2000. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta: LPPI.

Dhofier, Zamakhsyari, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta : LP3ES.

Dokumen Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Tahun 2020.

Firdaus. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hansen, George P.. 2001. *Max Weber, Charisma, and The Disenchanment* of *The World*, PA: Xlibris, Chapter 8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

James, Calhound, Craig. Garteis, Joseph. Moody Et al (Ed.). 2007. *Classical Sosiological Theory*, Grear Britain:Blackwell Publising.

Jones, Pip. 2003. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, (trj.) Saifuddin Jakarta: Pustaka Obor.

Kunto, Ari. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Langgulung, Hasan. 2003. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

Ma'unah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri Tantangan dan Hambatan Pesantren di Masa Depan*, Yogyakarta : Teras.

Mahmud. 2006. *Model-model Pembelajaran di Pesantren*, Tangerang: Media Nusantara.

Masruroh, Ninik, dan Umiarso. 2011. *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media.

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta : INIS.

Mukkarom, Akhwan. 2010. Kerajaan-kerajaan Islam Indonesia, Surabaya: Jauhar.

Moelong. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ramatjakarya.

Putra Daulay, Haidar. 2001. *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*, Yogyakarta : Tiara Wacana.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rofiq dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Stepnisky, Jeffrey. George Ritzer. 2019. *Teori Sosiologi Klasik*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Turner, Bryan S. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, Husaini. 1996. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Aksara.

Wahid, Abdurahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: LKIS

Wirawan, I.B. 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi/Jurnal :

Akbar. 2011. *Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Pembangunan Masyarkat di Era Globalisasi Di Kelurahan Jalanjang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*, Skripsi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Arifin, Ahmad Zainal. 2015. *Trasmitting Charisma: Re-Reading Weber Through The Tradisional Islamic Leader in Modern Java*, Jurnal Sosiologi Reflektif Vol.9 No. 2.

Ghafur, Waryono Abdul. 2017. *Dialektika Agama dan Budaya Dalam "Berkah" Nawu Sendang Selirang*, Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 15 No. 1.

Hakim, M. Fatturahman Murut. 2018. *Pelestarian Kotagede Sebagai Pusat Pariwisata Herritage Kota Tua di Yogyakarta*, Juranal Khasanah Ilmu, vol. 9 No. 1.

Kunu, Herlin Lebrina. 2020. *Interaksi Simbol Islam – Kristen Tantangan Toleransi (Studi Kasus Simbol Salib Terpotong di Kotagede Yogyakarta)*, Jurnal Nuansa, Vol. 13 No. 1.

Lotiloly, Muhammad Kadafi. 2019. *Studi Morfologi Kawasan Kotagede di Yogyakarta:Perkembangan Pola Kawasan Kotagede dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Arsitektur Komposisi, Vol.12 No. 3.

Moeis, Syarif. *Struktur sosial, kekuasaan wewenang, dan kepemimpinan*, Jurnal pendidikan, Jakarta : UPI direktori.FPIPS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Najmudin, Ma'zumi, dan Syihabudin. 2019. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah*, Jurnal Tarbawy Vol. 6 No. 2

Riskiyana, Nora. 2014. *Strategi Pesantren Dalam Menyikapi Modernisasi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Mahasiswa.

Setiawan, Eko. 2013. *Modernisasi Pola Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri Mulyoagung Dau Malang*, Jurnal Ulul Albab vol.14 no.2.

Sholihah, Maratus. 2019. *Modernisasi Sistem Pendidikan (Studi di Pondok Pesantren Darul Ishlah Desa Purwajaya Kecamatan Banjar MargoTulang Bawang)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Mahasiswa.

Suradi, A. 2017. *Transformasi Pondok Pesantren (Analisi Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di Privinsi Bengkulu)*, Jurnal Tadris vol.12 no.2.

Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta : Bumi Aksara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Internet :

https://nurulummah.com/ diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 20.32 WIB.

https://www.google.com/amp/sosiologis.com/metode-analisis-data/amp diakses pada tanggal 06 April 2020 pukul 14.53 WIB.

https://nurulummah.com/beranda/ diakses pada tanggal 17 November 2020 pukul 13.27 WIB.

https://nurulummah.com/masyayikh/ diakses pada tanggal 17 November 2020 pukul 13.40 WIB.

https://nurulummah.com/tentang-kami/ diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 22.13 WIB.

https://nurulummah.com/profil-ma-nurul-ummah/ diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 22.16 WIB.

https://manu.sch.id/MA-Nurul-Ummah.html diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 22.26 WIB.

https://nurulummah.com/profil-mts-nurul-ummah/ diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 22.31 WIB.

https://nurulummah.com/profil-mi-nurul-ummah/ diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 22.36 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Fidly Hanif Barnowo
TTL	: Batang, 13 Juni 1997
Alamat	: Dk. Bangun Lor RT/RW 02/01 Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan
Email	: fidlyhanif@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Bustanul Athfal MI Muhammadiyah 01 Donowangun MTs SA Al-Ma'rifah Cirebon MAN Babakan Ciwaringin Cirebon UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta
Riwayat Organisasi	: Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Motto	: Tidak Ada Halang Rintang Yang Tidak Dapat Dihadapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA